

BUDIDAYA UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) MENGGUNAKAN SALINITAS 10-15 PADA BAK TERPAL HDPE BUNDAR

Oleh

Ardhi Tri Darmawan

RINGKASAN

Udang vannamei merupakan komoditas unggulan perikanan yang bernilai ekonomis tinggi dan sumber protein hewani yang bermutu tinggi. Kegiatan budidaya udang terus menghadapi permasalahan terkait faktor lingkungan, penyakit, pertumbuhan yang lambat, serta kematian massal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan terkait masalah keterbatasan lahan dan air adalah dengan menggunakan konstruksi bak bundar yang mampu mendukung dan meningkatkan produktivitas budidaya udang vannamei dengan menggunakan salinitas 10- 15 ppt pada bak bundar dengan ukuran diameter 10 meter dengan luas bak 78,5 m² dan diameter 18 meter dengan luas bak 254,3 m². Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui pertumbuhan udang vannamei menggunakan salinitas rendah pada bak bundar dengan melihat nilai *Survival Rate* (SR) , *Food Conversion Ratio* (FCR)), *Mean Body Weight* (MBW), dan *Average Daily Growth* (ADG)). Diperoleh, tingkat kelangsungan hidup dengan nilai tertinggi pada bak B5 yakni 54,4% hasil tingkat kelangsungan hidup ini lebih baik dibandingkan dengan bak diameter 10 meter nilai SR tertinggi yakni 43,62% pada bak K4. Pada nilai *Mean Body Weight* (MBW) bak diameter 10 meter mendapatkan nilai MBW lebih baik yakni 20,43±5,02 g pada akhir pemeliharaan dibandingkan dengan nilai mbw pada bak diameter 18 meter yakni 14,55±4,70 g, untuk nilai *Average Daily Growth* (ADG) pada bak diameter 10 meter rata-rata 0,16±0,06 – 0,26±0,13 gram/hari dan pada bak diameter 18 meter yakni dengan rata-rata 0,16±0,06 – 0,26±0,13 gram/hari. Untuk nilai *Food Conversion Ratio* (FCR) bak diameter mendapatkan nilai lebih baik yakni 1,93±0,64 , sedangkan bak diameter 18 meter yakni 2,21±0,87.

Kata kunci : udang vannamei, salinitas, bak, bundar